

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Konseling Religi Untuk Mengatasi Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja di Masjid Asy-Syuhada Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor penyebab penyalahgunaan narkoba pada remaja desa Sepang di sebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal (individu) dan faktor eksternal (lingkungan). Faktor internal Antara lain: rasa ingin tahu, keinginan untuk bersenang-senang, keinginan mengikuti trend, rasa ingin diterima oleh kelompok, lari dari kebosanan atau masalah, pandangan yang salah tentang narkoba, tidak mampu untuk menghadapi tekanan dari pergaulan untuk menggunakan narkoba, serta tidak mampu mengatakan tidak pada narkoba. Sedangkan faktor eksternal Antara lain: Lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan teman sebaya.
2. Kegiatan konseling religi di laksanakan di Masjid Asy-Syuhada Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Konseling religi (agama) biasanya pertama dilakukan dengan mendengarkan nasehat-nasehat agama dari konselor, hal ini kurang lebih berlangsung sekitar 30 menit setelah itu barulah dilakukan konsultasi perorangan.

Tujuan kegiatan ini dilakukan untuk memperbaiki nilai-nilai agama yang sudah mulai pudar terutama pada remaja desa Sepang. Maraknya penggunaan penyalahgunaan narkoba pada remaja di desa Sepang bisa dibilang sangat memprihatinkan, hal ini terjadi dikarenakan sangat minimnya ilmu-lmu agama yang melekat pada remaja desa Sepang, mereka lebih tertarik mengikuti dunia barat dibandingkan mempelajari agama. Hal inilah yang melatar belakangi ustad Pahlensi dan IRMA desa Sepang untuk mengadakan kegiatan keagamaan seperti konseling religi (agama).

3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti kegiatan konseling religi (agama) yang ada di desa Sepang sangat berperan penting dalam mengatasi permasalahan pada remaja di desa Sepang, salah satunya yakni penyalahgunaan narkoba. Dengan adanya kegiatan konseling religi, perilaku pada remaja desa Sepang khususnya korban penyalahgunaan narkoba, mengalami perubahan yang positif terutama di bidang keagamaan, seperti perilaku yang lebih terarah, mereka lebih memilih mengisi waktu luang mereka dengan belajar Al-qur'an, mereka lebih sering melaksanakan shalat berjamaah di masjid, mereka menjadi lebih semangat dalam melaksanakan hal-hal yang positif.

B. Saran

Adapun saran yang diajukan oleh peneliti dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat

Diharapkan semua masyarakat khususnya masyarakat Desa Sepang agar ikut berpartisipasi dalam mengawasi para remaja agar tidak terjerumus ke dalam narkoba karena narkoba dapat merusak nilai moral, norma yang ada di dalam masyarakat, hendaknya juga masyarakat lebih memperhatikan tentang pengedaran dan penjualan narkoba di berbagai daerah seperti pedesaan dan di harapkan juga masyarakat agar lebih membentengi anak-anak muda dengan agama, yakni mendekatkan diri kepada Allah SWT agar terhindar dari pengaruh narkoba.

2. Bagi Remaja Desa Sepang

Bagi remaja Desa Sepang di harapkan agar tidak menggunakan narkoba, karena narkoba memiliki pengaruh yang buruk terhadap moral, terutama perilaku cenderung lebih negatif.

3. Bagi orang tua

Diharapkan agar para orang tua lebih memperhatikan dan mengawasi setiap gerak-gerik anaknya di dalam beraktivitas maupun pergaulan dengan teman-temannya, agar tidak terpengaruh dengan narkoba karena sekarang narkoba sudah menyebar luas baik di desa-desa apalagi di perkotaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Suatu penelitian bukanlah hasil yang sempurna yang bisa menggambarkan suatu fenomena tanpa didukung oleh penelitian-penelitian lainnya. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian yang lebih banyak lagi

tentang Peran Konseling Religi Untuk Mengatasi Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja dengan metode lain seperti metode eksperimen, metode kuantitatif, dengan menggunakan variable lain yang dapat mengungkap peran konseling religi dalam mengatasi penyalahgunaan narkoba. Selain itu untuk memperkaya informasi dapat menggunakan subjek dengan jenis kelamin yang berbeda.